
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN *OUTSOURCING* TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PRIMA KARYA SARANA SEJAHTERA CABANG BANDUNG

Wahyu Nurjaya WK

Program Studi Sistem Informasi, FTID, IDE LPKIA Bandung

Jl. Soekarno Hatta No. 456 Bandung

WahyuNWK@lpkia.ac.id

ABSTRAK

PT. Prima Karya Sarana Sejahtera Cabang Bandung merupakan salah satu cabang dari PT. Prima Karya Sarana Sejahtera pusat yang berada di Jakarta, perusahaan ini bergerak dibidang jasa penyaluran tenaga kerja (*outsourcing*). Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan *outsourcing*, Pengendalian Internal dan hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pengendalian Internal pada PT. Prima Karya Sarana Sejahtera. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam pengambilan datanya berupa wawancara, studi pustaka dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan *outsourcing* telah sesuai dengan proses bisnis yang berjalan dilihat dari data yang digunakan, orang-orang yang terkait, *software* dan infrastruktur yang digunakan sudah mempermudah proses penggajian serta organisasi yang memisahkan fungsionalitas secara tegas, sistem otorisasi oleh pihak yang berwenang dan praktik yang sehat sudah diterapkan dengan baik. Dengan demikian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan *outsourcing* pada PT. Prima Karya Sarana Sejahtera sudah dapat mendukung Pengendalian Internal.

Kata Kunci: *Outsourcing, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki beberapa sumber daya untuk menjalankan bisnisnya, salah satunya yaitu sumber daya manusia atau karyawan, karyawan adalah tenaga kerja yang berperan sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan, karena karyawan adalah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan berbagai aktivitas. Karyawan termasuk aset terpenting dalam perusahaan yang harus dipelihara dan dipertahankan kinerjanya sehingga tujuan perusahaan dengan mudah dapat tercapai. Salah satu cara untuk menjaga kinerja karyawan adalah dengan memberikan kompensasi berupa gaji.

Gaji merupakan biaya yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan demi kelancaran aktivitas perusahaan serta harus dikelola dengan baik oleh perusahaan agar tidak terjadi kesalahan di dalam penetapan dan pembayaran gaji kepada karyawan karena jika terjadi masalah di dalam pembayaran gaji dan upah dapat menimbulkan hal yang tidak diinginkan dan dapat merugikan perusahaan.

Untuk melaksanakan kegiatan penggajian dan pengupahan yang baik dalam era teknologi industri 4.0 saat ini perusahaan dituntut untuk

menggunakan sistem teknologi digital dalam proses bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan, sistem yang baik dapat membuat aktivitas bisnis menjadi efektif dan efisien, untuk melaksanakan kegiatan penggajian yang baik, diperlukan adanya sebuah Sistem Informasi Akuntansi penggajian yang perlu dimiliki oleh perusahaan agar informasi yang didapatkan akurat.

Penelitian ini mengambil objek pada PT. Prima Karya Sarana Sejahtera (PT. PKSS) Cabang Bandung karena jumlah pekerja *outsourcing* mengalami peningkatan dalam beberapa tahun ini sehingga sering terjadi kekeliruan pada saat pembayaran gaji.

Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diambil suatu Identifikasi masalah yaitu Jumlah karyawan *outsourcing* mengalami peningkatan dalam beberapa tahun ini sehingga sering terjadi kekeliruan pada saat pembayaran gaji seperti tidak sesuai nominal gaji yang diterima dengan nominal yang seharusnya.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi

- Akuntansi Penggajian yang diterapkan di PT. Prima Karya Sarana Sejahtera sudah sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi
2. Untuk mengetahui bagaimana Unsur Pengendalian Internal dalam Mendukung Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang diterapkan pada PT. Prima Karya Sarana Sejahtera.
 3. Untuk mengetahui hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian *Outsourcing* terhadap pengendalian internal pada PT. Prima Karya Sarana Sejahtera.

II. LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut (Jaluanto & Dewi, 2018) yang mengutip pernyataan Nugroho Widajanto "Sistem informasi akuntansi penggajian adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan untuk proses penggajian."

Menurut (Jiwandono, Topowijono, & Yaningwati, 2017) yang mengutip pernyataan Sujarweni "Sistem penggajian adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi gaji kepada karyawannya atas jasa-jasa yang mereka berikan."

Dari definisi diatas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian adalah susunan dari berbagai dokumen yang digunakan untuk melaporkan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pnggajian.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Lumanaw & Tinangon, 2016) yang mengutip pernyataan Romney & Stenbart sistem informasi akuntansi terdiri dari 5 komponen yaitu:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Pengertian Pengendalian Internal

Menurut (Jiwandono, Topowijono, &

Yaningwati, 2017) yang mengutip pernyataan Hermawan Pengendalian Internal adalah "Kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi usaha akurat dan memastikan bahwa perundang-undangan dan peraturan dipatuhi."

Menurut (Jiwandono, Topowijono, & Yaningwati, 2017) yang mengutip pernyataan Mardi bahwa Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah."

Dari definisi diatas bahwa Pengendalian Internal adalah prosedur yang harus dipatuhi oleh semua yang ada didalam organisasi untuk menjaga kekayaan perusahaan.

Unsur Pengendalian Internal

Menurut (Mulyadi, 2016) Pengendalian Internal memiliki unsur antara lain:

1. Organisasi
 - a. Fungsi pembuatan daftar gaji harus terpisah dari fungsi keuangan
 - b. Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi.
2. Sistem otoritas
 - a. Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur utama.
 - b. Setiap perubahan gaji karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji, penambahan keluarga harus didasarkan surat keputusan direktur manager.
 - c. Setiap potongan atas gaji karyawan selain dari PPh karyawan harus didasarkan surat potongan gaji yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian.
 - d. Kartu jam hadir harus diotorisasi oleh fungsi pencatatan waktu
 - e. Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen karyawan bersangkutan
 - f. Daftar gaji harus diotorisasi oleh fungsi personalia
 - g. Bukti kas kelur untuk pembayaran gaji harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
 - h. Perubahan dalam pencatatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji karyawan
 - i. Tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi.
3. Praktik yang sehat
 - a. Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini yang dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung.

- b. Pemasukan kartu jam daftar hadir kedalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
- c. Pembuatan daftar gaji harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran
- d. Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.
- e. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuatan daftar gaji.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pengendalian Internal

Sistem informasi akuntansi adalah salah satu alat yang memberikan berbagai informasi aktivitas perusahaan dan dimanfaatkan pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan sistem dan prosedur yang digunakan untuk menetapkan berapa gaji dan upah yang harus diterima karyawan, berapa yang harus dipotong dan berapa sisa gaji atau upah yang benar-benar harus dibayarkan kepada karyawan.

Sedangkan pengendalian internal adalah alat bantu yang memberikan jaminan yang memadai bahwa semua harta memiliki aktivitas dan catatan keandalannya dapat dipercaya. Otomatis hal ini berpengaruh kepada kelayakan informasi-informasi yang diperlukan dan ini penting bagi terciptanya suatu sistem informasi akuntansi yang baik.

Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk digunakan dalam mengelola perusahaan, terutama dalam menyediakan informasi yang digunakan pemimpin perusahaan (manajer) untuk pengendalian. Untuk mencapai tujuan pengendalian internal penggajian, maka sistem informasi akuntansi penggajian mempunyai peranan yang penting, dimana sistem informasi akuntansi penggajian menyediakan dan mengkoordinir orang yang menggunakan sistem, dokumen, dan catatan yang memadai yang berguna dalam pengendalian internal penggajian. Dapat dikatakan apabila keduanya berjalan bersama-sama di perusahaan, yakni dengan melaksanakan sistem informasi penggajian yang memadai, maka akan memiliki pengendalian internal penggajian yang efektif. Di lain pihak, pengendalian internal penggajian yang dijalankan juga harus didukung oleh sistem informasi akuntansi penggajian yang memadai agar pengendalian internal penggajian dapat mencapai sasarannya. (Yuda, 2008)

III. POKOK BAHASAN

Orang – orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi penggajian di PT. PKSS

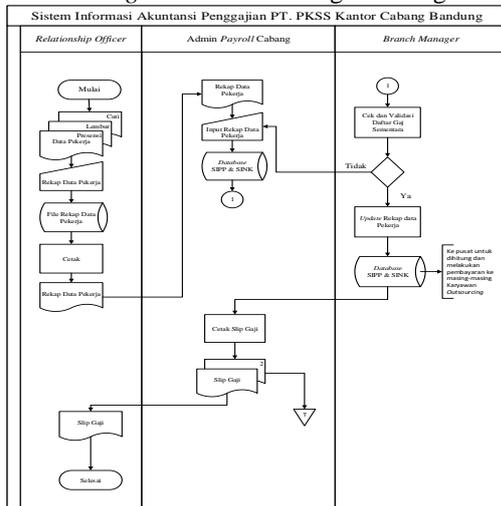
- a. Admin Rekrutmen bertugas untuk melakukan seleksi dan menempatkan karyawan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh *user*.
- b. Admin Pembinaan bertugas membuat surat penyesuaian UMK, surat perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), surat penambahan anggota keluarga dan surat pemutusan kontrak kerja karyawan.
- c. *Relationship Officer (RO)* melakukan pengecekan presensi karyawan melalui web yang terhubung dengan mesin pencatatan waktu di masing-masing user dan kemudian *RO* melakukan perekapan data pekerja.
- d. Admin *Payroll* Cabang bertanggung jawab atas pembuatan daftar gaji sementara yang berisi gaji pokok serta lembur menggunakan aplikasi SIPP & SINK dengan cara menginput nama karyawan, jumlah presensi, lembur yang selanjutnya akan dilengkapi oleh Admin *Payroll* Pusat untuk dihitung yang nantinya akan menjadi daftar gaji.

Prosedur-prosedur yang digunakan untuk memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.

- a. *Relationship Officer* melakukan perekapan data pekerja yang terdiri dari presensi, lembur dan cuti karyawan ke dalam 1 *file* excel yang bernama data pekerja kemudian dicetak dan diberikan kepada Admin *Payroll*.
- b. Admin *Payroll* kantor Cabang menginput rekap data pekerja ke aplikasi yang bernama sistem informasi Penggajian Pegawai & Sistem Informasi *Non-Captive* (SIPP dan SINK) kemudian di berikan kepada *Branch Manager*.
- c. *Branch Manager* melakukan cek dan validasi kemudian diberikan ke PT. PKSS Pusat melalui aplikasi SIPP dan SINK.
- d. PT. PKSS Pusat menginput nominal gaji serta menghitung gaji sehingga menjadi daftar gaji kemudian slip gaji diberikan ke pada Admin *Payroll* Cabang dan daftar gaji kemudian dicetak untuk diberikan kepada Direksi untuk ditanda tangani
- e. Admin keuangan kantor Pusat melakukan pembayaran kepada pekerja *outsourcing* dengan cara mentransfer ke rekening masing-masing kemudian bukti pembayaran gaji discan dan diinput ke dalam aplikasi SIPP & SINK yang otomatis menjadi laporan pembayaran di Pusat dan slip gaji di PT. PKSS Cabang.

- f. Admin *Payroll* Cabang mencetak slip gaji sebanyak 2 rangkap rangkap 1 diberikan ke *Relationship Officer* untuk diberikan ke karyawan dan 1 untuk arsip Admin *Payroll* Cabang.

Berikut merupakan bagan alir Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan *Outsourcing* PT. PKSS Cabang Bandung.



Gambar 3.2 Flow Map Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT. PKSS Kantor Cabang Bandung

Data mengenai proses-proses bisnis organisasi.

Berikut merupakan dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan *outsourcing* di PT. PKSS Cabang Bandung antara lain:

- Dokumen Pendukung Perubahan Gaji
- Daftar Presensi
- Surat Perintah Lembur (SPL)
- Rekap data pekerja
- Daftar gaji sementara
- Slip gaji

Catatan Akuntansi yang digunakan di PT. PKSS yaitu *Interface* biaya yang hanya dapat diakses oleh PT. PKSS Pusat dengan aplikasi Axapta.

Adapun laporan yang dihasilkan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. PKSS yaitu Laporan pembayaran gaji sebagai bukti pembayaran gaji masing – masing karyawan dengan melalui transfer yang dilakukan di PT. PKSS Pusat.

Software yang digunakan untuk memproses data organisasi.

Software atau aplikasi yang digunakan untuk membantu dalam membuat gaji karyawan *outsourcing* antara lain:

- Sistem Informasi Penggajian Pegawai (SIPP) yang digunakan untuk melakukan penggajian karyawan *outsourcing* BRI.



Gambar 3.3 Aplikasi SIPP
 Sumber : PT. PKSS Cabnag Bandung

- Sistem Informasi *Non-Captive* (SINK) digunakan untuk melakukan proses penggajian karyawan *outsourcing* diluar BRI.



Gambar 3.4 Aplikasi SINK
 Sumber : PT. PKSS Cabang Bandung

Software ini dikelola oleh Admin *Payroll* untuk memudahkan dalam pembuatan daftar gaji sementara dan proses mencetak Slip Gaji. SIPP dan SINK mempunyai akses khusus untuk bagi penggunaanya seperti *Username* dan *Password*

Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan yang digunakan.

Peralatan fisik yang digunakan di PT. PKSS Cabang dalam membantuk proses penggajian karyawan *outsourcing* yaitu pc yang di sediakan dengan spesifikasi core i3, ram 4 gb, hardisk 500gb bga 1gb dilengkapi dengan jaringan online untuk menunjang Sistem yang digunakan.

Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. PKSS Cabang.

Dalam melakukan aktivitas diperusahaan dibutuhkan pengendalian Internal untuk menciptakan jalannya operasional yang baik

dalam melakukan penggajian di PT.PKSS Cabang

a. Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Pengendalian yang dilakukan oleh PT. PKSS Cabang adalah struktur organisasi yang didalamnya memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab dalam setiap bagiannya. Bagian-bagian tersebut seperti :

1. Fungsi pembuatan daftar gaji sudah terpisah dari fungsi pembayaran gaji

Fungsi pembuatan daftar gaji yang dilakukan oleh admin *Payroll* kantor Cabang dengan menginput rekap data pekerja sehingga menjadi daftar gaji sementara dan admin *Payroll* kantor Pusat melakukan perhitungan pada daftar gaji sementara sehingga menjadi daftar gaji yang nantinya akan menjadi slip gaji karyawan. Sedangkan Fungsi Pembayaran gaji dilakukan oleh admin keuangan PT. PKSS kantor Pusat dengan melakukan pembayaran kepada karyawan *outsourcing* dengan cara mentransfer ke rekening masing-masing.

2. Fungsi pencatatan waktu hadir sudah terpisah dari fungsi operasi

Fungsi pencatatan waktu hadir dilakukan oleh *Relationship Officer* dengan cara melakukan pengecekan melalui *web* saat membuat rekap data pekerja yang akan diberikan kepada admin *Payroll* Cabang yang akan menjadi daftar gaji sementara. Sedangkan fungsi operasi dilakukan oleh pihak *user*.

b. Sistem Otoritas dan Prosedur Pencatatan

Pengendalian Internal dalam hal otoritas dan prosedur pencatatan pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. PKSS Cabang antara lain :

1. Setiap Karyawan *outsourcing* yang terdaftar namanya dalam daftar gaji harus membuat surat perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) yang berisi kesepakatan kontrak kerja dan jumlah gaji tiap bulannya dengan ditanda tangani oleh dua belah pihak yaitu karyawan dan *Branch Manager*.

2. Setiap perubahan gaji karyawan *outsourcing* yang alih lokasi selalu didasari oleh surat keputusan yang dibuat oleh Admin Pembinaan atas perintah *user* dan diotorisasi oleh *Branch Manager*.

3. Setiap potongan gaji karyawan *outsourcing* seperti penambahan anggota keluarga didasarkan oleh surat keputusan yang dibuat oleh Admin Pembinaan dan diotorisasi oleh *Branch Manager*.

4. Daftar Presensi karyawan dicek oleh *Relationship Officer* PT. PKSS Cabang melalui *web*.

5. Surat perintah lembur karyawan dibuat dan diotorisasi oleh pemimpin departemen masing-masing *user* dan diajukan kepada PT. PKSS Cabang.

6. Daftar gaji yang akan menjadi dasar pembayaran gaji kepada karyawan diotorisasi oleh Direksi untuk selanjutnya diproses oleh Admin Keuangan PT. PKSS Pusat.

7. Praktek yang sehat

Pengendalian Internal dalam hal praktek yang sehat pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. PKSS Cabang anatar lain:

Kehadiran karyawan *outsourcing* menggunakan *fingerprint* yang mana hal ini dapat meminimalisir terjadinya manipulasi daftar presensi yang dilakukan di masing-masing *user* dan dicek secara *online* melalui *web* oleh *Relationship Officer*.

Daftar gaji sementara diverifikasi kebenarannya oleh *Branch Manager* yang nantinya akan divalidasi jika sudah sesuai dan akan di kirimkan ke admin *Payroll* Pusat untuk dihitung dan akan menjadi daftar gaji.

Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji karyawan dilakukan oleh PT. PKSS Pusat.

Hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal

Dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan *outsourcing* pada PT. PKSS terdapat beberapa elemen-elemen didalamnya seperti orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data, data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, *software* (Perangkat lunak) yang digunakan untuk mengolah data, infrastruktur teknologi informasi dan pengendalian internal. Sistem pengendalian internal di PT. PKSS Cabang Bandung meliputi struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas.

Untuk mencapai tujuan pengendalian internal, maka sistem informasi akuntansi penggajian mempunyai peranan yang penting, sistem informasi akuntansi penggajian menyediakan dan mengkoordinir orang yang menggunakan

sistem, dokumen yang memadai yang berguna dalam pengendalian internal. Dapat dikatakan apabila keduanya berjalan bersama-sama di perusahaan, yakni dengan melaksanakan sistem informasi penggajian yang memadai, maka akan memiliki pengendalian internal yang efektif. Di lain pihak, pengendalian internal yang dijalankan juga harus didukung oleh sistem informasi akuntansi penggajian yang memadai agar dapat mencapai tujuan pengendalian internal.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Orang-orang yang mengoperasikan sistem.

- a. Admin Rekrutmen melakukan pencarian kandidat yang diinginkan user hingga membuat *database* karyawan *outsourcing* sebagai data sumber pembuatan sistem perhitungan gaji dan daftar absensi.
- b. Admin Pembinaan melakukan pengelolaan data yang berhubungan dengan karyawan *outsourcing*.
- c. *Relationship Officer* melakukan pengecekan kehadiran karyawan *outsourcing*.
- d. Admin *Payroll* Cabang melakukan proses input rekap data pekerja untuk menjadi daftar gaji sementara.

Dengan ini fungsi yang terkait di PT. PKSS Cabang telah sesuai dengan proses bisnis yang berjalan di perusahaan dan telah mendukung dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. PKSS Cabang Bandung.

Prosedur-prosedur yang digunakan untuk memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.

Prosedur yang digunakan untuk memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi sudah berjalan dengan baik dan mendukung proses penggajian PT. PKSS Cabang yang mana dimulai dari *RO* melakukan perekapan data pekerja yang selanjutnya diinput oleh Admin *Payroll* Cabang untuk membuat daftar gaji sementara dan daftar gaji sementara divalidasi oleh *Branch Manager* sebelum di berikan ke kantor pusat. Namun Prosedur rekap data pekerja yang dilakukan oleh *Relationship Officer* dikatakan kurang baik karena masih menggunakan excel yang mana tidak efektif pada saat melakukan perekapan data pekerja karena terpisah dengan Aplikasi pembuatan daftar gaji.

Data tentang proses-proses bisnis organisasi.

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT. PKSS Cabang yaitu: Dokumen pendukung perubahan gaji, Daftar presensi, Surat Perintah Lembur (SPL), Daftar gaji sementara. Rekap data pekerja dan Slip gaji.

Dokumen yang digunakan oleh PT. PKSS Cabang telah sesuai dengan proses bisnis dan mendukung proses penggajian yang menghasilkan sebuah informasi bagi para pengguna. Namun Daftar presensi tidak mempengaruhi gaji pokok karyawan *outsourcing* sehingga jika karyawan *outsourcing* tidak hadir maka tidak mengurangi gaji pokok yang didapatkan. Selain itu slip gaji yang cetak oleh Admin *Payroll* dikatakan kurang baik karena sering terjadi ketidak sesuaian dalam besarnya nominal pendapatan seperti kurangnya uang lembur yang diakibatkan karena kesalahan saat membuat daftar gaji.

Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.

Perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan proses penggajian sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan PT. PKSS Cabang Bandung dan mempermudah Admin *Payroll* dalam membuat daftar gaji sementara.

Intrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan yang digunakan.

Peralatan fisik yang digunakan di PT. PKSS Cabang dalam membantuk proses penggajian karyawan *outsourcing* yaitu pc yang di sediakan dengan spesifikasi core i3, ram 4 gb, hardisk 500gb bga 1gb dilengkapi dengan jaringan online telah menunjang dalam melakukan proses penggajian dan dapat mempermudah penggunaannya.

Analisis Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsionalitas.

Dalam teori Mulyadi pengendalian internal memiliki unsur seperti organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsionalitas seperti: Fungsi pembuatan daftar gaji harus terpisah dari fungsi keuangan dan fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi.

Pada PT. PKSS telah memisahkan tugas dan tanggung jawab dalam prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. Bagian-bagian tersebut seperti: Fungsi pembuatan daftar gaji yang terpisah dari fungsi keuangan dan fungsi

pencatatan waktu hadir terpisah dari fungsi operasi.

Dengan demikian fungsi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab pada PT. PKSS sudah sesuai dengan teori dan sesuai dengan proses bisnis yang berjalan di perusahaan karena sudah melaksanakan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing fungsionalitas.

Analisis Sistem Otoritas dan Prosedur Pencatatan.

Pada PT. PKSS Cabang telah mendukung Sistem Informasi Akuntansi Penggajian bahwa sistem otoritas sudah berjalan sesuai dengan tanggung jawab dan proses bisnis yang berjalan di perusahaan serta sesuai dengan teori. Namun prosedur pencatatan dikatakan tidak sesuai dengan teori karena tidak adanya catatan pengghasilan.

Praktik Yang Sehat.

Pada PT. PKSS Cabang sudah cukup baik dalam menerapkan praktik yang sehat dalam melakukan penggajian hal ini dapat dilihat melalui :

- a. Kehadiran karyawan *Outsourcing* yang menggunakan *fingerprnt* di masing-masing user dicek secara online melalui web oleh *Relationship Officer*.
- b. Pembuatan daftar gaji sementara yang diverifikasi kebenarannya oleh *Baranch Manager*.
- c. Perhitungan pajak penghasilan karyawan tidak direkonsiliasikan dengan catatan penghasilan karyawan melainkan dengan daftar gaji karyawan tetapi hal ini dilakukan di PT. PKSS Pusat sehingga tidak bisa dianalisis lebih lanjut.

Dengan ini dapat dilihat Pengendalian Internal terhadap praktik yang sehat terhadap aktivitas Sistem Informasi Akuntansi dikatakan tidak sesuai dengan teori karena praktik yang sehat menurut teori terdapat 5 unsur dalam pengendalian Internal sedangkan di PT. PKSS Cabang hanya terdapat 2 unsur dalam menerapkan praktik yang sehat. Tetapi dengan hanya menerapkan 2 unsur praktek yang sehat tidak mengganggu aktivitas penggajian di PT. PKSS Cabang Bandung.

Hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. PKSS Cabang Bandung ini terdapat komponen seperti orang yang mengoprasikan sistem, prosedur dan instruksi yang digunakan, data mengenai organisasi,

software yang digunakan, infrastruktur teknologi informasi digunakan sebagai dasar dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penggajian, serta terdapat pengendalian internal yang digunakan dalam proses monitoring sistem informasi akuntansi penggajian. Meskipun terdapat perbedaan dengan teori sistem informasi akuntansi penggajian tetapi dokumen yang digunakan berguna dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penggajian dan untuk pegendalian internal penggajian. Dengan demikian, PT. PKSS Cabang Bandung memiliki sistem informasi akuntansi penggajian yang memadai didukung dengan adanya dokumen yang digunakan dalam mencapai tujuan pengendalian internal penggajian.

V. KESIMPULAN

1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan *outsourcing* pada PT. PKSS Cabang Bandung sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari data yang telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan setiap orang yang menggunakan sistem sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan proses bisnis perusahaan serta *software* dan infrastruktur teknologi yang digunakan telah membuat proses penggajian karyawan *outsourcing* menjadi lebih mudah.
2. Pengendalian Internal yang diterapkan di PT. PKSS Cabang Bandung dilaksanakan dengan memperhatikan unsur-unsur Pengendalian Internalnya telah sesuai dengan yang seharusnya seperti struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsionalnya dan dokumen yang sudah diotorisasi oleh pihak yang berwenang serta penerapan praktik yang sehat di PT. PKSS Cabang telah diterapkan dengan baik. Namun prosedur pencatatan tidak sesuai karena pencatatan hanya dilakukan oleh pusat.
3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi secara praktik sudah dapat mendukung Pengendalian Internal, sehingga dalam proses penggajian dapat dilakukan dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani , A. A. (2015). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Penggajian pada PT "X" di Surabaya*. Jurnal Akuntansi AKUNESA, 1-20.
- Agrianto, R. S., Kertahadi, & Dwiatmanto. (2014). *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Duta Paper Prigen*

- Pasuruan). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(1), 1-8.
- Damayanti, D. I., Lestari, T., & Mahsina. (2017). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Penggajian Pada Perusahaan Outsourcing Untuk Menghindari Adanya Kecurangan Pada PT. Human In Partner Surabaya*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 772-780.
- Jaluanto, & Dewi, R. P. (2018). *Studi Penerapan Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Outsourcing*. *Jurnal ilmiah UNTAG Semarang*, 7(1), 63-81.
- Jiwandono, D., Topowijono, & Yaningwati, F. (2017, Oktober). *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Internal*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51 No. 2, 4.
- Krisnawati, A., Suhadak, & Topowijono. (2013). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas (Studi Pada Penjualan Speedy PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(1), 58-67.
- Lumanaw, K. R., & Tinangon, J. (2016). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Pengendalian Internal Pada PT. Bpr Danaku Mapan Lestari Di Kota Bitung*. *Jurnal EMBA*, 4(2), 224-235.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnomo, L. I. (2014). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Penggajian Outsourcing Di PT. Mitra Langgeng Sejati*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(3), 316-372.
- Wuryanti, Widiyanti, H., & Yusuf, N. A. (2015). *Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Koperasi Ukhuwah Tegal*. *Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 3(2), 1-4.
- Koswara, P. Y. (2008). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pembayaran Gaji Karyawan*.